

ABSTRACT

Lokahita (2026). *AI-assisted writing and writing self-efficacy among third-year EFL students at Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The integration of Artificial Intelligence (AI) tools in academic writing has transformed English as a Foreign Language (EFL) education, particularly in writing instruction. Tools such as Grammarly, ChatGPT, and QuillBot offer real-time feedback on grammar, vocabulary, and structure. These tools not only improve the accuracy of students' written output but also foster self-directed learning. However, the effects of AI usage on EFL students' self-efficacy in writing remain underexplored.

This addressed two research questions: 1) How is the use of AI in writing assignments among third-year EFL students from the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University? 2) How is students' self-efficacy among those who use AI in writing assignments? A descriptive quantitative approach was applied, involving 42 participants who completed a 30-item Likert-scale questionnaire. The research instrument was developed based on the Technology Acceptance Model, the Cognitive Process Theory of Writing, the Self-Efficacy Theory by Bandura, and the Google Effect on Memory.

The findings showed that AI technology was primarily used due to its perceived ease of use and usefulness. The highest level of AI appeared in the reviewing phase, especially in editing and revising their drafts. Regarding Self-Efficacy, AI positively contributed to reducing writing anxiety, providing motivational feedback, and supporting emotional balance. However, confidence gained through AI is more tool-dependent than fully internalized. It is highly recommended that educators combine AI in their teaching strategies in a way that empowers students rather than creating dependency.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), self-efficacy, writing

ABSTRAK

Lokahita (2026). *Penulisan dengan bantuan KB dan efikasi diri dalam menulis di kalangan mahasiswa BIBA tahun ketiga di Universitas Sanata Dharma*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Integrasi alat Kecerdasan Buatan (KB atau *AI*) dalam penulisan akademis telah mentransformasi pendidikan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (BIBA atau *EFL*), khususnya dalam instruksi penulisan. Alat-alat seperti *Grammarly*, *ChatGPT*, dan *QuillBot* menawarkan umpan balik secara langsung tentang tata bahasa, kosakata, dan struktur. Alat-alat ini tidak hanya meningkatkan akurasi hasil tulisan siswa, tetapi juga mendorong pembelajaran mandiri. Namun, efek penggunaan *AI* terhadap efikasi diri siswa *EFL* dalam menulis masih kurang dieksplorasi.

Penelitian ini membahas dua pertanyaan penelitian: 1) Bagaimana penggunaan *AI* dalam penulisan di kalangan mahasiswa *EFL* tahun ketiga dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma? 2) Bagaimana tingkat efikasi diri mahasiswa yang menggunakan *AI* dalam tugas penulisan? Pendekatan kuantitatif deskriptif diterapkan dengan melibatkan 42 peserta yang menyelesaikan kuesioner skala Likert. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan Model Penerimaan Teknologi, Teori Proses Kognitif Penulisan, Teori Efikasi Diri oleh Bandura, dan Efek Google pada Memori.

Temuan menunjukkan bahwa teknologi *AI* sebagian besar digunakan karena kemudahan penggunaan dan kegunaan *AI* yang dirasakan. Tingkat penggunaan *AI* tertinggi muncul pada fase peninjauan, terutama dalam penyuntingan dan revisi draf mereka. Mengenai efikasi diri, *AI* berkontribusi positif dalam mengurangi kecemasan menulis, memberikan umpan balik motivasi, dan mendukung keseimbangan emosional. Namun, kepercayaan diri yang diperoleh dengan menggunakan *AI* lebih bergantung pada alat daripada sepenuhnya diinternalisasi. Sangat disarankan agar pendidik menggabungkan *AI* dalam strategi pengajaran mereka dengan cara yang memberdayakan siswa daripada menciptakan ketergantungan.

Kata Kunci: efikasi diri, Kecerdasan Buatan (KB), menulis